

ABSTRAK

Asep Sobara Bahri, 1224040016: Strategi Pengembangan Koperasi Susu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kampung Loscimaung Desa Margamukti (*Asset-Based Community Development* di KPBS Pangalengan)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan peternak sapi perah di Kampung Loscimaung, Desa Margamukti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Sebagai salah satu sentra produksi susu di Jawa Barat, wilayah ini memiliki potensi yang besar, namun masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan kapasitas peternak, belum meratanya akses terhadap teknologi, serta belum optimalnya peran kelembagaan dalam mendukung pengembangan usaha peternakan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis strategi pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kapasitas peternak dan kesejahteraan masyarakat; (2) menganalisis strategi pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan produktivitas kegiatan peternakan dan pengolahan susu; serta (3) menganalisis peran koperasi dan pemerintah dalam mendukung pengembangan usaha peternakan susu, semua ini guna dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung Loscimaung Desa Margamukti.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori pengembangan ekonomi lokal berbasis komunitas dari Blakely dan Leigh (2010). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan *Asset-Based Community Development (ABCD)* digunakan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan aset yang dimiliki masyarakat peternak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelatihan dan pendampingan yang dilakukan berjalan efektif melalui dua mekanisme, yaitu penyuluhan terjadwal dan berdasarkan kebutuhan kelompok, serta pendampingan langsung di lapangan; (2) pemanfaatan teknologi menunjukkan perkembangan melalui penggunaan mesin perah, teknologi pakan seperti silase, pengelolaan limbah, serta pemanfaatan aplikasi digital untuk pencatatan produksi dan pendapatan; (3) KPBS Pangalengan berperan strategis sebagai fasilitator teknologi, pendamping teknis, serta penjamin pemasaran dan stabilitas harga, sementara peran pemerintah desa masih terbatas pada aspek administratif dan belum secara khusus menyasar pengembangan peternakan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengembangan koperasi susu berbasis aset lokal melalui pendekatan ABCD berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat peternak. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari optimalisasi aset individu, sosial, ekonomi, alam, dan kelembagaan secara terpadu. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas peternak, perluasan akses teknologi khususnya bagi peternak skala kecil, pengembangan produk turunan susu, serta penguatan sinergi antara koperasi dan pemerintah dalam mendukung keberlanjutan usaha peternakan.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Koperasi Susu, Kesejahteraan Masyarakat, *Asset-Based Community Development*, KPBS Pangalengan